

## BAB 6

### PENUTUP

#### 5.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kasus pneumonia komunitas di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien pneumonia komunitas berdasarkan jenis kelamin dan usia yang paling banyak ditemukan adalah jenis kelamin laki-laki, rentang usia 46-65 tahun (dewasa akhir).
2. Pertumbuhan bakteri penyebab pneumonia komunitas pada media agar yang paling banyak adalah dari bakteri Gram negatif yaitu *Klebsiella pneumoniae*.
3. Antibiotik yang mempunyai nilai uji sensitivitas lebih dari 50% adalah Amoksisilin Asam Klavulanat, Kloramfenikol, Sefotaksim, Gentamisin, Siprofloksasin, Seftriakson, Seftazidim, Sefoperazon, Meropenem, Levofloksasin dan Fosfomisin.
4. Antibiotik Sefoperazon merupakan antibiotik empiris yang paling sering diberikan kepada pasien pneumonia komunitas.
5. Lebih dari setengah antibiotik empiris yang diberikan pada pasien pneumonia komunitas sesuai dengan hasil kultur uji sensitivitas antibiotik.

## **Saran**

1. Pemberian antibiotik empiris terhadap pasien pneumonia komunitas sebaiknya menggunakan antibiotik yang mempunyai nilai uji sensitivitas melebihi 50%.
2. Diharapkan dari penelitian pola kuman dan sensitivitasnya terhadap antibiotik pada kasus pneumonia komunitas ini dapat dilakukan secara berkala untuk dapat mengetahui pola kuman, pola sensitivitas antibiotik serta terapi empiris yang lebih tepat dan rasional bagi pasien pneumonia komunitas.

